BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah duraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Saat ini UD. Ilham Djembe Vactory dalam melakukan persediaan bahan baku belum menggunakan perencanaan yang tepat. Selama ini, perusahaan masih mengacu pada perkiraan permintaan yang akan datang, sehingga jumlah persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan bahan baku.
2. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), UD. Ilham Djembe Vactory dapat menghadapi kenaikan harga bahan baku dari pemasok. metode EOQ ini dimasudkan untuk dapat mengetahui jumlah pesanan yang paling ekonomis agar perusahaan dapat menekan biaya produksi khususnya biaya dalam pembelian bahan baku dan biaya penyimpanan bahan baku, sehingga ketika terjadi kenaikan harga bahan baku perusahaan tetap dapat memenuhi permintaan pelanggan.
3. Untuk menghindari terjadinya kehabisan bahan baku maka dapat menggunakan metode *Safety Stock*, sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa persediaan penggunaan yang harus tersedia dalam perusahaan. Metode *Safety Stock* ini dimaksudkan supaya proses produksi dapat berjalan terus dan dapat mengantisipasi keterlambatan datangnya bahan baku.

4. Dengan metode *Reorder Point* perusahaan dapat menentukan kapan dilakukan pembelian ulang bahan baku dan berapa jumlah pembelian bahan baku yang harus dilakukan.
5. Dengan menggunakan metode *Maxsimum Inventory* maka, perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah perusahaan yang paling banyak yang harus tersedia, sehingga tidak menghambat kegiatan proses produksi dan metode *Maxsimum Inventory* dapat mengnatisipasi terjadinya kelebihan bahan baku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perusahaan UD. Ilham Djembe Vactory harus dapat merencanakan secara tepat mengenai pengadaan persediaan bahan baku, karena hal tersebut merupakan bagian utama dalam kegiatan proses produksi.
2. Perusahaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* supaya dapat mengetahui jumlah pesanan yang paling eknomis agar perusahaan bisamenekan biaya produksi khususnya biaya dalma pembelian bahan baku dan biaya penyimpanan bahan baku, sehingga ketika terjadi kenaikan harga bahan baku perusahaan tetap dapat ketika terjadi kenaikan harga bahan baku perusahaan tetap dapat memenuhi permintaan pelanggan.

3. Perusahaan merupakan metode *Safety Stock* sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa persediaan pengaman yang harus tersedia dalam perusahaan, hal demikian bertujuan untuk menghindari kekurangan persediaan bahan baku dan mengantisipasi apabila terjadinya keterlambatan bahan baku.
4. Perusahaan menerapkan metode *Reorder Point* agar perusahaan dapat mengetahui kapan harus melakukan pemesanan ulang dan berapa jumlah pemesanan ulang.
5. Perusahaan menerapkan meode *Maxsimum Inventory* supaya dalam pengadaan persediaan bahan baku, kekurangan persediaan bahan baku dapat diatasi dan juga mengantisipasi terjadinya kelebiahan bahan baku.